

ABSTRAK

Kepadatan penduduk di kota Jakarta yang semakin pesat sangat berimbas semakin sempitnya lahan di wilayah ibu kota. Hal tersebut berpengaruh terhadap pesatnya pembangunan sarana infrastruktur di segala bidang. Ketersediaan lahan sebagai tempat tinggal memang menjadi masalah yang dihadapi kota-kota besar, khususnya Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Disamping itu juga semakin banyak orang yang memerlukan hunian yang praktis, bersih dan memiliki lokasi yang strategis. Maka pembangunan rumah susun merupakan salah satu alternatif pemecahan masalah kebutuhan perumahan dan pemukiman terutama di Negara berkembang dan di daerah perkotaan yang jumlah penduduknya terus meningkat. Karena pembangunan rumah susun dapat mengurangi penggunaan tanah, membuat ruangruang terbuka kota yang lebih luas dan dapat digunakan sebagai suatu cara peremajaan kota bagi daerah yang kumuh. Dan yang mengutamakan bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah.

Solusi ini dapat memberikan banyak keuntungan, selain dapat menghemat lahan, pembangunan rumah susun juga dapat menjadi solusi bagi orang yang memerlukan hunian yang praktis, bersih dan memiliki lokasi yang strategis. Untuk mewujudkan hal tersebut, Pemprov. DKI Jakarta mengembangkan suatu proyek hunian di daerah cengkareng, Jakarta Barat. Proyek ini bernama Rusun Rawa Buaya, yang terdiri dari 3 buah Tower. Sesuai dengan masa kerja praktik 2 bulan, pengamatan yang dilakukan pada proyek ini adalah pekerjaan struktur balok, pelat lantai,. Pada tahap pekerjaan tersebut terdiri dari tahap persiapan berupa besi, tahap fabrikasi,

pemasangan bekisting, pemasangan perancah, tahap pembesian, pengecekan dengan menggunakan waterpass dan theodolit, kemudian tahap pengecoran, pembongkaran bekisting, dan terakhir yaitu proses curing. Untuk proses pembangunannya, Pemprov DKI memilih PT. PP (Pembangunan Perumahan) selaku kontraktor utama yang menangani proyek tersebut.

